

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mulai di terapkan semenjak manusia di lahirkan di muka bumi sampai pada akhir hayat. Pendidikan berisikan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan sejalanannya kemajuan pemikiran manusia dan ide-ide mengenai pendidikan, maka berkembang pula penyelenggaraan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran. Adapun aktivitas utamanya dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah cabang-cabang olahraga. Pembekalan pengalaman belajar yang diperoleh dari berbagai cabang-cabang olahraga tersebut dapat membinapertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Partisipasi seseorang dalam melakukan kegiatan olahraga dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi partisipasi seseorang dalam kegiatan olahraga adalah pengetahuan

dari orang tersebut mengenai manfaat olahraga, selera atau preferensi olahraga, ketersediaan fasilitas olahraga dan lingkungan tempat tinggal. Sementara itu, prestasi atlet terutama pada event internasional, motivasi guru/pelatih olahraga dan intervensi pemerintah juga diyakini sebagai faktor-faktor eksternal yang dapat merangsang tumbuhnya partisipasi untuk berolahraga.

Seperti uraian diatas maka ketersediaan fasilitas olahraga yang terdiri dari sarana dan prasarana olahraga juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi seseorang dalam berolahraga. Berdasarkan hasil Susenas MSBP Tahun 2012, penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga hanya sekitar 25 persen saja. Hal ini berarti dari 100 penduduk Indonesia berumur 10 tahun ke atas, ada 25 orang yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, sedangkan 75 orang lainnya tidak melakukan olahraga.

Dalam menyikapi permasalahan olahraga di Indonesia maka lembaga pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kesadaran seseorang dalam berolahraga dikarenakan usia 10 tahun ke atas merupakan usia yang masih wajib belajar disekolah. Kesadaran tersebut didukung salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan Data dan Informasi Kepemudaan dan Keolahragaan 2016 Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan minat olahraga yang rendah yakni 20,51 dan pembinaan olahraga jalur sekolah merupakan wadah olahraga yang paling banyak diakses untuk berolahraga, persentase penduduk 10 tahun ke atas yang melakukan olah raga melalui jalur sekolah adalah sebesar 56,06 persen. Oleh karena itu, sekolah merupakan lembaga yang sangat berperan

menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada dimana jika terjadi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka akan menyebabkan kurangnya frekuensi dan intensitas bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sumatera Utara memiliki 25 Kabupaten salah satunya Kabupaten Batu Bara yang juga memiliki beberapa lembaga pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK yang tersebar di setiap kecamatan di Batu Bara salah satunya terdapat di Kecamatan Sei Suka. Kecamatan Sei Suka memiliki beberapa lembaga pendidikan baik itu yang berstatus negeri maupun swasta yang sangat membantu masyarakat sekitar atau diluar Kecamatan yang ingin bersekolah untuk mendapatkan pengetahuan. Keberadaan sekolah di Kecamatan Sei Suka tentunya memiliki visi yang sama seperti sekolah lain di Kabupaten Batu Bara dimana sekolah bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang beprestasi, berdaya saing dan berkualitas. Hal itu tentunya dibarengi dengan kompetensi guru dalam mengajar dan ketersediaan sarana dan prasaran pembelajaran yang mendukung.

Sejalan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, di Kecamatan Sei Suka terdapat 5 SMP negeri yaitu SMP Negeri 1 Sei Suka, SMP Negeri 2 Sei Suka, SMP Negeri 3 Sei Suka, SMP Negeri 4 Sei Suka dan SMP Negeri 5 Sei Suka. Pelaksanaan pembelajaran di 5 SMP Negeri tersebut sekolah tersebut berdasarkan observasi awal berjalan sesuai

kurikulum dan tujuan pendidikan dan memiliki peraturan-peraturan tegas yang tentunya semakin membangun karakter siswa ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang terlaksana sangat menuntut keaktifan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran lebih tersasa menyenangkan.

Terkhusus untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentunya menuntut pembelajaran yang tidak hanya sekedar teori di kelas tetapi diperlukan beberapa praktek dilapangan. Adapun 5 SMP Negeri tersebut berdasarkan hasil observasi awal memiliki beberapa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tentunya mendukung pembelajaran praktek diluar kelas hanya saja belum diketahui secara jelas apakah sarana dan prasarana yang tersedia tersebut sudah sesuai dengan standar yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dalam hal ini peneliti ingin mensurvei tentang jumlah, kondidi dan status kepemilikan sarana kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang digunakan di SMP Negeri se Kecamatan Sei Suka karena keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di sekolah sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran olahraga tersebut. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam (Nadisah, 1992).

Dengan demikian perlu adanya survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut belum tentu sesuai dengan standar sarana

dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah. Sehingga dalam hal ini peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se- Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersedia di SMP Negeri se- se-Kecamatan Sei Suka.
2. Belum diketahuinya kondisi (layak atau tidak layak pakai) sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersedia di SMP Negeri se-Kecamatan Sei Suka.
3. Belum diketahuinya status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersedia di SMP Negeri se-Kecamatan Sei Suka.
4. Belum diketahuinya kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersedia di SMP Negeri se-Kecamatan Sei Suka untuk pembelajaran di sekolah berdasarkan standar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada penelitian tentang survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se- Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Sei Suka?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Memperoleh pengetahuan mengenai gambaran sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersedia di SMP Negeri se-Kecamatan Sei Suka

b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Sei Suka.

2. Secara praktis

a. Sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis.

b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di SMP Negeri se-Kecamatan Sei Suka

c. Sebagai informasi bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.